

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 245 Date May 22,2019

Characters 1884 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	10 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

Content Checked For Plagiarism

Nilai Ekonomi Teknologi Pembuatan Pakan Ikan Berbasis Bahan Baku Lokal dan Teknologi Aplikatif Sederhana Sebagai Upaya Meningkatkan Keuntungan Bagi Pembudidaya Ikan (Economic Value of Fish Feed Production Based on Local Raw Materials and Simple Technology Applicative As to Increase Benefits For Fish Farmers) Endang Bidayani, Eva Prasetyono, Denny Syaputra Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung, Gedung Teladan, Kampus Terpadu Balunijuk, Bangka, endangbidayani@gmail.com Abstrak Pakan ikan merupakan permasalahan utama dalam kegiatan usaha budidaya ikan di Desa Tua Tunu, Kota Pangkalpinang. Hal ini dikarenakan kebutuhan biaya untuk pembelian pakan ikan buatan pabrik menghabiskan 60 – 70% biaya produksi. Sehingga, berdampak pada menurunnya pendapatan pembudidaya. Tujuan penelitian ini untuk melihat dampak aplikasi ipteks pemanfaatan bahan baku lokal ikan rucah sebagai bahan baku pembuatan pakan ikan menggunakan teknologi sederhana, terhadap pendapatan pembudidaya ikan. Metode penelitian studi kasus, dengan perhitungan analisa usaha sederhana meliputi analisa keuntungan, payback period (PP), Return of Investmen (ROI), R/C Ratio dan Break Event Point (BEP). Hasil penelitian menunjukkan, aplikasi teknologi pembuatan pakan sendiri memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan pembudidaya ikan. Jika sebelum ada teknologi keuntungan pembudidaya ikan sebesar Rp 8.069.600,- per 7.000 ekor lele budidaya, maka setelah adanya teknologi, pendapatan pembudidaya meningkat 22,5% menjadi Rp 9.889.476- per 7.000 ekor lele budidaya selama periode pemeliharaan 3 bulan. Aplikasi teknologi ini memiliki periode pengembalian investasi cukup pendek yaitu 1,6 tahun, nilai pengembalian investasi (ROI) sebesar 60,9%, dan R/C ratio sebesar 2,3 atau lebih dari 1 sehingga menguntungkan bila pembudidaya membuat pakan sendiri.

Sources

Similarity